

BAB III

KERANGKA KERJA PRAKTIK

1.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Berikut dijelaskan lokasi dan waktu kerja praktik yang dilakukan oleh penulis selama masa kerja praktik.

1. Lokasi

Dalam pelaksanaa kerja praktik dilakukan pada PT Satria Antaran Prima *Expres*. Dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Alamat : Jalan Komodor Udara Halim Perdana Kusuma No. 28
Jakarta Timur
- b. Website : www.sap-express.com
- c. No. Telephone : 021 – 799 2400

2. Waktu

Penulis melaksanakan kerja praktik selama enam bulan pada PT Satria Antaran Prima *Express*. Berikut waktu pelaksanaannya.

- a. Waktu pelaksanaan : 29 Januari 2018 – 27 Juli 2018
- b. Hari Kerja : Senin – Jumat
- c. Jam Kerja : 09:00 WIB – 17:00 WIB

3.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik

Berikut akan dijelaskan gambaran umum perusahaan dan ruang lingkup kerja praktik yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan kerja praktik di PT Satria Antaran Prima *Express*.

3.2.1 Gambaran Umum Perusahaan

Gambar 3.1
Profil Perusahaan



Sumber: www.sap-express.com

PT Satria Antaran Prima (SAP) *Express* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang yang berdiri pada tanggal 9 September 2014. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, membuat PT SAP *Express* mewujudkan inovasi dengan menerapkan sistem operasional berbasis Android. PT SAP *Express* merupakan perusahaan pelopor kurir berbasis android di Indonesia. Sejak beroperasi pada tahun 2014 semua proses bisnis PT SAP *Express* telah menggunakan sistem teknologi yang terintegrasi. Semua proses pengiriman dapat dipantau secara *real time*, aman dan tepat waktu.

Dibawah pimpinan Budiyanto Darmastono, PT SAP *Express* sekarang menjadi sebuah perusahaan jasa pengiriman yang memiliki cabang lebih dari 70 cabang dan jaringan yang tersebar di Indonesia. Kepercayaan dari berbagai *corporate customer* terutama untuk *highrisk document*. Menjadi bekal bagi PT SAP *Express* untuk melebarkan perannya, khususnya peran dalam memajukan digital ekonomi Indonesia. Sepanjang perkembangan bisnisnya PT SAP *Express* telah meraih beberapa penghargaan diantaranya yaitu *Franchise Starup Award 2015* dan meraih penghargaan *Indonesian Inspire & Best Company Award 2015*. Selain itu, PT SAP *Express* Juga meraih penghargaan Rekor Bisnis (ReBi) Perusahaan Kurir Pertama dengan *mobile system* berbasis Android serta pembukaan kantor tercepat dan terbanyak dalam 6 bulan.

Dalam meningkatkan performa jasa pengiriman PT SAP *Express* menggunakan sekitar 223 kendaraan dan jumlah kurir sebanyak 1500 yang tersebar di Indonesia. Untuk dapat meningkatkan kualitas perusahaan PT SAP *Express* memiliki cita-cita dengan visi untuk menjadi perusahaan jasa pengiriman tercepat dan terpercaya di nusantara dengan dukungan manajemen yang prima, inovasi dan merk yang kuat.

3.2.2 Penempatan Kerja Praktik

Pada kegiatan kerja praktik di PT Satria Antaran Praktik *Express* yang merupakan perusahaan jasa pengiriman barang yang terletak di jalan Komodor Udara Halim Perdana Kusuma No.28 Jakarta Timur. Penulis ditempatkan pada Gudang Operasional yang merupakan tempat memproses barang yang akan dikirim dan ditempatkan pada divisi *General Affair* yang merupakan divisi pengadaan untuk pemenuhan kebutuhan pengiriman barang. Penulis diberi kesempatan untuk mengetahui aktivitas pada divisi tersebut.

3.2.3 Deskripsi Pekerjaan

Dalam pelaksanaan kerja praktik di PT Satria Antaran Prima *Express*, penulis berkesempatan mengetahui alur proses pengiriman barang di gudang operasional dan mengetahui tugas dari divisi GA. Berikut deskripsi pekerjaan selama kerja praktik.

1. Pekerjaan di gudang operasional

Gudang operasional merupakan tempat untuk memproses barang sebelum dilakukan pengiriman. Dalam prosesnya setiap barang yang telah di *pick up* dilakukan *input* data kedalam sistem atau *Entry Data Processing* (EDP) untuk mencetak *Air Way Bill* (AWB) yang akan ditempelkan pada barang yang berisikan informasi kemana barang akan dikirim. Dalam penempelan AWB dengan barang dibutuhkan ketelitian agar tidak terjadi keliruan antara AWB dengan fisik barang. Kemudian sortir barang berdasarkan Provinsi barang akan dikirim. Hal ini untuk menghindari

adanya kesalahan tujuan dalam pengiriman yang akan menimbulkan keterlambatan barang dan memudahkan kurir dalam mengantarkan barang ke tempat tujuan.

2. Pekerjaan di divisi *General Affair* (GA)

General Affair merupakan divisi yang berperan dalam mendukung perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Termasuk dalam proses pengadaan kebutuhan barang aktivitas pengiriman. Pengadaan barang yang dilakukan meliputi seluruh peralatan dan kebutuhan kerja seperti, Alat Tulis Kantor (ATK), berbagai jenis *packaging* serta kebutuhan lainnya. Dalam kegiatan kerja praktik di divisi GA penulis bertugas untuk melakukan pencatatan pemakaian barang dan pemenuhan permintaan barang untuk kebutuhan proses pengiriman.

3.3 Teknik Pemecahan Masalah

Teknik pemecahan masalah dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan laporan tugas akhir dengan data yang benar adanya dan dari sumber yang terpercaya. Data yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah adalah sebagai berikut.

3.3.1 Pengumpulan Data

Data merupakan fakta yang belum diolah sebagai suatu informasi yang akan digunakan untuk proses selanjutnya. Berikut adalah data-data yang diperoleh dari PT Satrian Antaran Prima *Express* yang terletak di jalan Komodor Halim Perdana Kusuma No. 28 Jakarta Timur.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihasilkan dari hasil wawancara kepada narasumber yang berada di tempat kerja praktik yaitu Manager GA, Staff dan Admin yang berkaitan dengan proses bisnis yang ada pada PT Satria Antaran Prima *Express* dan barang kemas yang digunakan serta pencatatan barang penunjang aktivitas pengiriman.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung penulis dalam melakukan analisis dan pembahasan mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

Data sekunder yang diperlukan yaitu:

- a. Sejarah Perusahaan
- b. Struktur Organisasi
- c. Data Pemakaian Karton
- d. Data Jenis Barang
- e. Form Permintaan barang

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam laporan tugas akhir ini, maka penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Komunikasi

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang berkaitan dengan informasi yang akan diambil. Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Dendy Hertanto selaku Manager GA, Ibu Milla Hanifah selaku Admin dan Bapak Syafik selaku bagian pembelian pada PT Satria Antaran Prima *Express*.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung di tempat laporan tugas akhir. Objek yang diteliti yaitu tempat penyimpanan barang penunjang dimana penulis melakukan pencatatan data pemakaian barang yang ada di PT Satria Antaran Prima *Express* selama masa kerja praktik.

3. Literasi

Literasi adalah data yang diperoleh dari pendapat para ahli yang terdapat di dalam buku yang penulis jadikan referensi untuk penyusunan tugas akhir ini. Data literasi ini dicantumkan pada Bab Studi Pustaka untuk laporan tugas akhir ini.

3.3.3 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam pemecahan masalah ini bersifat kuantitatif dengan mengolah data dalam sebuah rumus matematis. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan data sekunder diperoleh dari dokumen dan data *inventory* dalam sistem. Berdasarkan permasalahan yang seringkali terjadi kekurangan bahan kemas karton yang dapat menghambat proses pengiriman karena barang harus menunggu sampai karton tersedia dan jumlah permintaan yang tidak diketahui dengan pasti, maka metode yang digunakan yaitu:

1. Peramalan

Perhitungan peramalan dalam laporan tugas akhir ini bertujuan untuk memperkirakan kebutuhan dimasa yang akan datang dengan mengolah data dimasa lalu. Ada beberapa metode yang digunakan dalam peramalan, yaitu:

a. *Regresi Linear*

$$F_t = a + bt$$

b. *Exponential Smoothing*

$$F_t = F_{t-1} + \alpha(A_{t-1} - F_{t-1})$$

2. Metode Probabilistik

Metode probabilistik digunakan pada suatu permintaan yang tidak dapat diketahui dengan pasti. Ketidakpastian ini kemungkinan memiliki pola distribusi yang dapat diketahui. Adanya fenomena ini model probabilistik dapat memberikan parameter atau prediksi untuk mengantisipasi penyimpangan tersebut. Dengan menggunakan metode probabilistik P dan Q ini akan diperoleh kebijakan inventori dengan model *back order*.

Komponen perhitungan yang digunakan dalam perhitungan probabilistik adalah:

- a. Data Kebutuhan
- b. Biaya Simpan
- c. Biaya Pesan
- d. Biaya Kekurangan
- e. Harga Barang
- f. *Lead Time*
- g. Standar Deviasi

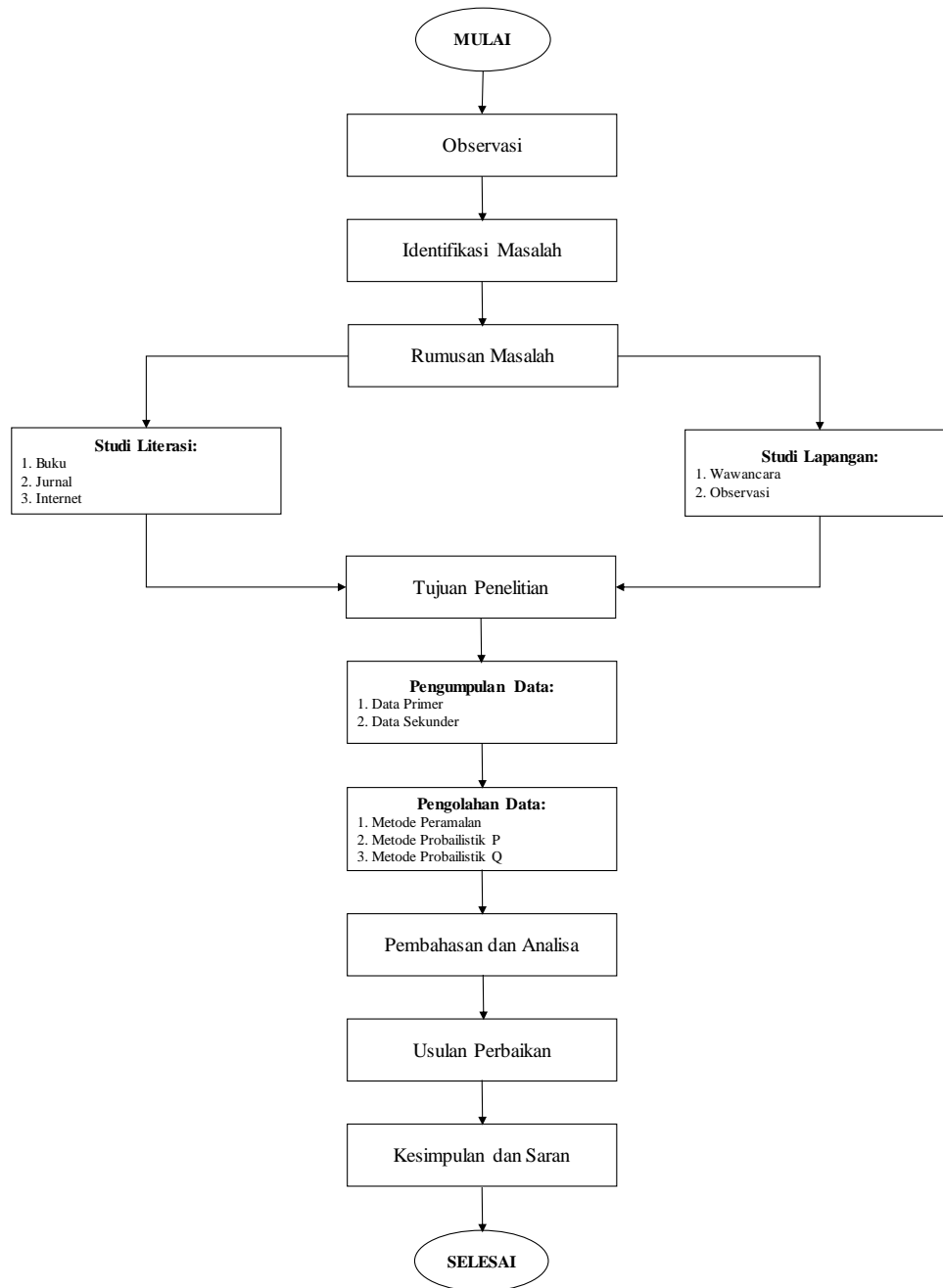
Langkah-langkah dalam perhitungan:

- a. Melakukan perhitungan biaya persediaan perusahaan berdasarkan data aktual untuk membandingkan biaya persediaan dengan menggunakan metode probabilistik P dan Q.
- b. Menghitung pengendalian persediaan yang paling optimal dengan metode probabilistik P dan Q.
- c. Membandingkan biaya persediaan berdasarkan nilai ongkos total paling minimum.
- d. Setelah diperoleh nilai ongkos total persediaan yang paling minimum, dilakukan peramalan untuk periode yang akan datang sebagai demand berdasarkan data kebutuhan di masa lalu.
- e. Berdasarkan hasil peramalan terbaik akan digunakan sebagai data demand untuk perhitungan probabilistik menggunakan model P dan Q.
- f. Membandingkan hasil terbaik berdasarkan total biaya persediaan yang paling minimum.
- g. Diperoleh kebijakan inventori yang paling optimal dan ongkos total persediaan yang paling minimum.

3.3.4 Alur Tugas Akhir

Alur tugas akhir ini menunjukkan proses pengambilan data dan pengolahan data sebagai pemecahan masalah mengenai persediaan yang dilakukan penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Diagram 3.1
Alur Tugas Akhir



Sumber: Data diolah

Berikut penjelasan dari alur tugas akhir.

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung di PT Satria Antaran Prima *Express* untuk memperoleh gambaran permasalahan dan memperoleh data untuk pemecahan masalah.

2. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah yang ada di *General Affair* pada PT Satrian Antaran Prima *Express* yang sering mengalami *stock out* bahan kemas yang dapat menghambat proses pengemasan barang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka diperoleh rumusan masalah agar penulis fokus pada permasalahan. Karena diketahui dalam pembelian barang PT Satria Antaran Prima *Express* tidak memiliki kebijakan inventori sehingga sering terjadi *stock out*.

4. Tujuan Laporan Tugas Akhir

Tujuan laporan tugas akhir diperlukan agar mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada. Fokus utama laporan tugas akhir ini adalah memberikan usulan perbaikan terhadap masalah persediaan pada PT Satria Antaran Prima *Express*.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang sangat penting dalam penyelesaian masalah. Sebab, pada langkah ini dibutuhkan ketelitian, pengamatan serta analisa yang baik. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder yang kemudian diolah untuk memberikan informasi.

6. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan yang sangat krusial dalam laporan tugas akhir . Dibutuhkan referensi dan perhitungan dalam pengolahannya agar tercapainya tujuan laporan tugas akhir di PT Satria Antaran Prima *Express*.

7. Hasil Analisis Data dan Usulan Perbaikan

Berdasarkan data yang telah diolah menjadi sebuah informasi kemudian dilakukan analisis dengan baik agar tercapainya laporan tugas akhir

dengan memberikan usulan perbaikan dalam persediaan pada PT Satria Antaran Prima *Express*.

8. Kesimpulan dan Saran

Dengan selesainya rangkaian laporan tugas akhir ini, maka dapat disimpulkan bahwa masalah persediaan yang ada pada PT Satria Antaran Prima *Express* dapat dipecahkan dan mampu memberikan usulan perbaikan terhadap manajemen persediaan. Dan diharapkan menjadi pembelajaran baru bagi peneliti dan perusahaan. Serta dapat memberikan saran kepada PT Satrian Antaran Prima *Express* dalam penentuan kebijakan inventori karton yang paling optimal.